

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan digunakan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹ Peneliti akan mendapatkan sejumlah data yang berasal dari lapangan penelitiannya, dimana data tersebut akan menjadi bukti empirik yang digunakan untuk menguji serta menganalisis atribut perbankan syariah yang terdiri dari reputasi Islam, teknologi informasi, kualitas jasa dan produk terhadap preferensi mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017-2019.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Pendekatan kuantitatif pada hakikatnya adalah penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.² Pendekatan kuantitatif bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³ Peneliti pada penelitian ini akan meneliti tentang analisis atribut perbankan syariah yang terdiri dari reputasi Islam, teknologi informasi, kualitas jasa dan produk terhadap preferensi mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017-2019, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana data-data yang dikumpulkan dari

¹ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2019), 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 16.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 7.

lapangan akan berupa angka-angka kemudian angka-angka tersebut diolah dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang berlokasi di desa Ngembalrejo kecamatan Bae kabupaten Kudus. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan di IAIN Kudus terdapat program studi perbankan syariah yang dimana mahasiswa program studi perbankan syariah dibekali tentang ilmu-ilmu perbankan syariah sekaligus dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan untuk memilih jasa perbankan yang tepat dalam kegiatan transaksi keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada saat awal pembuatan proposal yaitu pada bulan Desember 2020 sampai Desember 2021, dan dilakukan penelitian skripsi pada bulan Desember 2021 melalui penyebaran kuesioner sampai dengan selesai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi bisa juga diartikan sebagai suatu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017-2019 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang berjumlah 308 orang.

Tabel 3.1. Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2017	50
2	2018	110

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2006), 119.

3	2019	148
Jumlah		308

Sumber : Data Akademik Prodi Perbankan Syariah, 2021

2. Sampel

Sampel bisa juga diartikan sebagai sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi.⁶ Apabila objek penelitian yang digunakan oleh peneliti memiliki jumlah yang besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan objek yang ada dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari keseluruhan objek penelitian. Adapun dalam pengambilan sampel, peneliti harus benar-benar memperhatikan pemilihan sampel sehingga sampel yang digunakan benar-benar representatif (mewakili) objek penelitian.⁷

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸ Penelitian ini dilakukan terhadap responden mahasiswa aktif program studi perbankan syariah dan berada pada angkatan 2017, 2018, 2019.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = besaran sampel
- N = besaran populasi
- 1 = angka konstanta

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 73.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129.

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, 137-138.

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel), dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10% atau 0,1.

$$n = \frac{308}{1 + 308 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 \times 0,01}$$

$$n = \frac{308}{1 + 3,08}$$

$$n = \frac{308}{4,08}$$

$n = 75,49$ dibulatkan menjadi 76.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang diperlukan sebanyak 76 mahasiswa dari populasi sebanyak 308 mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017-2019.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Penelitian ini terdapat dua kategori variabel penelitian yang digunakan yaitu:¹¹

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdapat empat variabel independen (bebas) yang digunakan yaitu reputasi Islam (X1), teknologi informasi (X2), kualitas jasa (X3), dan produk (X4).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 69.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Penelitian ini terdapat satu variabel dependen (terikat) yang digunakan yaitu preferensi (Y).

Definisi operasionalisasi variabel dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang lebih menekankan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran atau indikator dari suatu variabel, dimana ukuran atau indikator tersebut tidak bersifat abstrak namun mudah diukur.¹² Variabel operasional diperlukan dalam menentukan indikator-indikator serta skala dari variabel-variabel yang digunakan, sehingga pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistik dapat diuji secara akurat. Variabel operasional pada penelitian ini berisi rincian indikator operasional dari variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Varia bel	Definisi	Indikator	Deskripsi Indikator	Skala Penguku ran
Reputasi Islam (X1)	Reputasi Islam merupakan sebuah gambaran representatif tentang prestasi, kinerja dan eksistensi Islam dalam pikiran publik. ¹³	a. <i>Image/</i> citra	-Prestasi pelaporan keuangan sesuai syariat Islam -Kinerja sesuai syariat Islam -Eksistensi Islam di mata publik -Memiliki nama baik Islam di masyarakat -Memiliki ciri khas dengan Islam yang	Skala likert

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 97.

¹³ Ani Yuningsih, "Membangun Reputasi Islam Melalui Keterampilan Interpersonal," 383.

			mudah diingat masyarakat	
		b. <i>Social responsibility/</i> tanggung jawab sosial	Kepatuhan menjalankan kepedulian sosial dan lingkungan secara keseluruhan pada <i>stakeholder</i>	
Teknologi Informasi (X2)	Teknologi informasi merupakan suatu gabungan teknologi dan komunikasi dalam bentuk perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat dipergunakan dalam melakukan pengolahan, pemrosesan, penyusunan, penyimpanan, dan manipulasi data dengan ragam cara guna mendapatkan informasi yang akurat,	a. Jaringan	Jaringan kantor dan jaringan mesin ATM yang luas dan memadai	Skala likert
		b. Sistematisasi	Tersedianya kartu ATM, transaksi via <i>e-banking</i> yang aman dan mudah	
		c. Komunikasi	Komunikasi interaktif antara petugas perbankan syariah dengan nasabah di ruang pelayanan termasuk komunikasi melalui <i>call center</i> 24 jam	

	relevan, baik dan tepat waktu yang dapat dipergunakan perusahaan atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan sehingga menghasilkan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan. ¹⁴			
Kualitas Jasa (X3)	Kualitas jasa merupakan ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. ¹⁵	a. <i>Reliability</i> (Kehandalan)	Kemampuan memberikan pelayanan yang akurat, tepat serta kemudahan prosedur	Skala likert
		b. <i>Responsiveness</i> (Daya tanggap)	Kemampuan memberikan pelayanan dengan tanggap, cepat, serta informasi yang	

¹⁴ Ramen A. Purba dkk, *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*, 3.

¹⁵ Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality, dan Satisfaction*, 125.

			diberikan jelas dan mudah dimengerti	
		c. <i>Assurance</i> (Jaminan)	Karyawan selalu bersikap sopan, memberikan rasa aman saat melakukan transaksi, serta mempunyai kompetensi dan keterampilan tentang pelayanan yang diinginkan pelanggan	
		d. <i>Empathy</i> (Empati)	Selalu mengutamakan kepentingan pelanggan, memperlakukan pelanggan sama dan penuh perhatian	

		e. <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)	Memiliki penampilan fisik seperti kerapian, kebersihan, dan kenyamanan ruang, dan fasilitas fisik lainnya untuk memberikan kualitas jasa terbaik	
Produk (X4)	Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan. ¹⁶	a. Keragaman produk	-Produk-produk yang beragam, menarik, dan inovatif -produk halal dan sesuai syariat Islam	Skala likert
		b. Biaya transaksi	Biaya transaksi yang kompetitif dan terjangkau	
		c. Tingkat bagi hasil	Perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan	

¹⁶ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1*, 266.

		d. Fitur	Fitur-fitur pendukung atau keuntungan yang terdapat dalam produk	
Preferensi (Y)	Preferensi merupakan suatu konsep abstrak hasil dari proses evaluasi yang tercermin dari kata " <i>prefer</i> " yang artinya suatu kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk	a. Atribut	Responden memilih menggunakan perbankan syariah karena memiliki kesukaan terhadap atribut perbankan syariah (seperti reputasi, kualitas jasa, teknologi informasi, dan produk)	Skala likert

	memilih sesuatu. ¹⁷	b. Kepentingan	Kesukaan responden memilih menggunakan perbankan syariah karena adanya kepentingan tertentu	
		c. Kepercayaan	Kesukaan responden memilih menggunakan perbankan syariah karena kepercayaan dan keyakinan terhadap perbankan syariah	

¹⁷ Bilson Simamora, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, 87.

		d. Kepuasan	Kesukaan responden memilih menggunakan perbankan syariah karena adanya kepuasan dalam menggunakan produk perbankan syariah	
--	--	-------------	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.¹⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket berbentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden melalui *googleform* yang kemudian disebarakan secara *online*.

Kuesioner dalam penelitian ini meliputi pertanyaan seputar variabel penelitian yang terdiri dari variabel reputasi Islam (X1), teknologi informasi (X2), kualitas jasa (X3), produk (X4), dan preferensi (Y). Angket didesain dengan pertanyaan tertutup, yang dimana responden memilih salah satu alternatif jawaban dari pertanyaan yang tersedia. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

sekaligus memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.¹⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yaitu barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.²⁰ Data dalam penelitian ini diperoleh dari mengumpulkan dan menganalisis data-data yang telah ada baik dari penelitian terdahulu, dokumen, buku, data OJK, data mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017-2019, dan lainnya berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yang telah terkumpul.²¹ Menurut Sugiyono, dalam kegiatan analisis data yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²² Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi.²³ Menurut Imam Ghozali, statistik deskriptif memberikan gambaran atau

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 136.

²⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 73-74.

²¹ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 38.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207-208.

deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.²⁴

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran umum data yang telah dikumpulkan dari responden.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.²⁵ Uji validitas diperlukan guna membantu peneliti untuk mengetahui apakah item yang digunakan dalam kuesioner telah mampu memberikan informasi yang tepat sesuai dengan apa yang diharapkan. Layak atau tidaknya suatu item dalam kuesioner yang digunakan, diperlukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dimana sebuah item dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor yang dihasilkan dari jawaban yang diberikan oleh responden (valid jika kurang dari 0,05). Berikut ini kriteria yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item dalam instrumen telah berkorelasi secara signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka item dalam instrumen tidak berkorelasi secara signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.²⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan sebagai alat pengukur ketetapan atau keajegan dalam mengukur apa yang diukurnya.²⁷ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 19.

²⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010), 90-91.

²⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, 75.

apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha* pada program SPSS. Menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak adalah dengan menggunakan batasan nilai 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas yang kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, sedangkan 0,7 dinyatakan dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.²⁸

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dimana kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.²⁹

- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Apabila variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak membentuk variabel *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas (independen) sama dengan nol.³⁰

²⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 64.

²⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 119-121.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 107.

Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kriteria pengambilan keputusan untuk nilai VIF yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.
- 2) Apabila nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.³¹

Kriteria pengambilan keputusan untuk nilai *tolerance* yang merupakan kebalikan dari nilai VIF yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.³²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yang dimana ini merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian berikutnya.³³

Dasar analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data mengalami heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan dengan metode uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

³¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 62.

³² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, 103.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 137-138.

- 1) Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
 - 2) Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.³⁴
4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana melalui teknik analisis ini akan diketahui pula bagaimana arah variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, serta menunjukkan seberapa besar prediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen tidak dalam keadaan konstan (mengalami kenaikan atau penurunan).³⁵ Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang terdiri dari reputasi Islam, teknologi informasi, kualitas jasa, dan produk mempengaruhi preferensi mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017-2019 IAIN Kudus sebagai variabel dependen. Penelitian ini terdapat empat variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Berdasarkan hal tersebut, regresi linier berganda dinyatakan dalam model persamaan matematika yang tersusun sebagai berikut.³⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : (Variabel terikat) preferensi mahasiswa

a : Nilai konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara reputasi Islam dengan preferensi mahasiswa

b_2 : Koefisien regresi antara teknologi informasi dengan preferensi mahasiswa

³⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, 115.

³⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2015), 301.

b_3 : Koefisien regresi antara kualitas jasa dengan preferensi mahasiswa

b_4 : Koefisien regresi antara produk dengan preferensi mahasiswa

X_1 : (Variabel bebas) reputasi Islam

X_2 : (Variabel bebas) teknologi informasi

X_3 : (Variabel bebas) kualitas jasa

X_4 : (Variabel bebas) produk

e : Standard error

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati angka satu maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁷

Penelitian ini akan menggunakan nilai *R square* untuk dapat mengetahui seberapa besar kontribusi dari ke empat variabel independen yaitu reputasi Islam, teknologi informasi, kualitas jasa, dan produk terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (stimultan)

Uji F merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.³⁸ Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Rumus F tabel:

$$F_{\text{tabel}} = df_2 (n-k-1)$$

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 97-98.

³⁸ Junaidi, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EVIEWS", *Modul EvIEWS*, Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, (2010): 2. <http://aceh.lan.go.id>.

Keterangan:

df 2 = jumlah variabel-2

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian untuk uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai F hitung $<$ F tabel dan taraf signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan taraf signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁹

b. Uji t (parsial)

Uji t atau yang disebut dengan uji secara parsial merupakan uji statistik yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan menggunakan nilai signifikansi. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t (uji parsial) yaitu:

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.⁴⁰

Adapun t-tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 dibagi 2 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. N adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, 157-158.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 98-99.

2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴¹

c. Uji Variabel Dominan

Uji variabel dominan merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Uji variabel dominan dapat dilakukan dengan melihat nilai *standardized coefficients beta* (koefisien beta terstandarisasi).⁴² Menurut Ghozali, *standardized* koefisien beta digunakan untuk melihat pentingnya masing-masing variabel independen secara relatif dan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.⁴³

Pengambilan keputusan pada uji variabel dominan yaitu nilai *standardized coefficients beta* (koefisien beta terstandarisasi) yang mempunyai nilai terbesar adalah variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel dependen.⁴⁴ Nilai koefisien beta yang semakin mendekati angka 0 maka hubungan antara variabel X dengan Y akan semakin lemah.⁴⁵ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *standardized coefficients beta* pada suatu variabel independen maka dapat dikatakan bahwa semakin besar pula pengaruh dominan variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

⁴¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, 161-162.

⁴² Rizal Ula Ananta Fauzi dan Dian Citaningtyas, “Analisis Pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun Tahun 2017”, *Jurnal Capital* 1, no. 1 (2017): 64.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 103.

⁴⁴ Rizal Ula Ananta Fauzi dan Dian Citaningtyas, “Analisis Pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun Tahun 2017,” 64.

⁴⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, 158-159.